

Studi Komparatif Profil Pola Pikir Guru dan Peserta Didik di Sekolah Dasar Inklusif

Oleh:

Ervina Fatika Sari,

Kemil Wachidah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

Pendahuluan

- Mindset berperan penting dalam keberhasilan belajar (*growth vs fixed mindset*)
- Pembelajaran berdiferensiasi menuntut adaptasi guru terhadap keberagaman siswa
- Pola pikir guru & siswa memengaruhi proses dan hasil belajar

Gap:

- Penelitian sebelumnya mengkaji pola pikir (*mindset*) secara terpisah antara pola pikir guru dan peserta didik

Novelty:

- Mengkaji pola pikir (*mindset*) guru & siswa secara simultan
- Fokus pada keselarasan (*congruence*) dalam pembelajaran diferensiasi

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah terdapat perbedaan pola pikir guru dan peserta didik?

Metode

Pendekatan: Kuantitatif (komparatif)

Lokasi: SD Muhammadiyah Candi

Sampel: 3 guru dan 25 siswa (purposive sampling)

Instrumen: Lembar angket (growth & fixed mindset)

Analisis:

- Uji normalitas: Shapiro-Wilk
- Uji hipotesis: Mann-Whitney U

Hasil

Uji normalitas: data tidak berdistribusi normal

- Uji Mann-Whitney U:
 - Sig. = 0,057 ($> 0,05$)
- Tidak terdapat perbedaan signifikan antara pola pikir guru dan peserta didik

Temuan tambahan (deskriptif):

- Mean rank guru = 22,83
- Mean rank siswa = 13,50
Guru cenderung memiliki growth mindset lebih tinggi

Interpretasi awal:

- Perbedaan ada secara praktis, tetapi belum signifikan secara statistik

Pembahasan

- Keselarasan mindset menunjukkan adanya pengaruh lingkungan belajar yang sama
- Interaksi guru–siswa berperan dalam membentuk pola pikir yang searah
- Mindset tidak hanya faktor individu, tetapi juga dipengaruhi interaksi & lingkungan
- Pembelajaran berdiferensiasi mendukung terbentuknya growth mindset

Catatan:

- Sampel kecil, memengaruhi signifikansi hasil
- Tidak signifikan secara statistik, namun guru cenderung memiliki mindset lebih tinggi, dipengaruhi pengalaman dan lingkungan belajar.

Temuan Penting Penelitian

- Tidak terdapat perbedaan signifikan pola pikir guru dan peserta didik
- Terdapat kecenderungan guru memiliki growth mindset lebih tinggi
- Pola pikir guru dan peserta didik cenderung selaras dalam pembelajaran

Makna Temuan:

- Keselarasan mindset dipengaruhi oleh interaksi pedagogis dan lingkungan belajar inklusif
- Mindset berkembang melalui proses belajar bersama, bukan hanya faktor individu

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis:

- Menambah kajian tentang mindset dalam pembelajaran berdiferensiasi dan inklusif
- Memberikan perspektif baru tentang keselarasan pola pikir guru dan peserta didik

Manfaat Praktis:

- Guru: acuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran adaptif
- Sekolah: mendorong lingkungan belajar yang mendukung growth mindset
- Peneliti selanjutnya: referensi untuk kajian lanjutan dengan variabel lebih luas

Referensi

- [1] D. Salgado *et al.*, “Research in Human Development Character Education Formation Program as an Epiphany and Transformational Experience for Educational Principals in México Character Education Formation Program as an Epiphany and Transformational Experience for Educational Pr,” *Res. Hum. Dev.*, vol. 22, no. 1, hal. 23–55, 2025, doi: 10.1080/15427609.2025.2524298.
- [2] S. W. Widyanti dan Q. M. Devi, “Pola Pikir Bertumbuh Sebagai Aspek Pedagogik Dalam Pendidikan,” *EDUCOUNS Guid. J. Educ. Couns. Guid.*, vol. 1, no. 1, hal. 11–18, 2024, doi: 10.70079/egjecg.v1i1.25.
- [3] C. S. Dweck, “Mindset_ The New Psychology of Success,” *Proc. Natl. Acad. Sci.*, vol. 3, no. 1, hal. 1–15, 2006, doi: 10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervise.
- [4] C. S. Dweck dan E. L. Leggett, “A Social-Cognitive Approach to Motivation and Personality,” *Psychol. Rev.*, vol. 95, no. 2, hal. 256–273, 1988, doi: 10.1037/0033-295X.95.2.256.
- [5] C. S. Dweck dan D. S. Yeager, “Mindsets : A View From Two Eras,” 2019, doi: 10.1177/1745691618804166.
- [6] A. Kapasi dan J. Pei, “Mindset Theory and School Psychology,” *Can. J. Sch. Psychol.*, vol. 37, no. 1, hal. 57–74, 2022, doi: 10.1177/08295735211053961.
- [7] N. A. Putri dan A. T. Wilman, “Perbandingan Antara Growth Mindset Dan Fixed Dampaknya Pada Prestasi Akademik Mindset,” vol. 04, no. 01, hal. 51–58, 2023, doi: 10.1212/muntazam.v4i01.9497.
- [8] C. A. Tomlinson, “Classroom Responding to the Needs of All Learners 2nd Edition,” *Articulo científico*, hal. 1–25, 2014, [Daring]. Tersedia pada: www.ascd.org/write
- [9] C. A. Tomlinson, “The Rationale for Differentiating Instruction in Academically Diverse Classrooms,” *Differ. Instr. Acad. Divers. Classrooms*, hal. 12–18, 2017, [Daring]. Tersedia pada: <http://www.ascd.org/ASCD/pdf/siteASCD/publications/books/HowtoDifferentiateInstructioninAcademicallyDiverseClassrooms-3rdEd.pdf>
- [10] H. Wiyono, W. Rahayuningtyas, dan B. K. Anggoro, “TREN PEMBELAJARAN DIFERENSIASI DALAM KAJIAN GURU DI INDONESIA : ANALISIS JURNAL TERINDEKS SINTA,” vol. 4, no. 5, hal. 512–520, 2024, doi: 10.17977/um064v4i52024p512-520.
- [11] M. Eneng, K. W. A. N. Zakia, dan I. Sofyan, “KARAKTERISTIK DAN PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR PEMBELAJARAN ABAD 21 DI SEKOLAH DASAR,” vol. 09, 2024, doi: 10.23969/jp.v9i4.20988.
- [12] Suniah dan D. Mulyanti, “Peran Guru dalam Menanamkan Growth Mindset untuk Meningkatkan Motivasi Belajar,” *J. Glob. Futur.*, vol. 3, no. 1, hal. 16–24, 2025, doi: 10.59996/globalistik.v3i1.697.
- [13] N. Kade, I. Dewi, K. Sari, P. N. Riastini, dan I. G. Margunayasa, “Profil Growth Mindset Guru Sekolah Penggerak Kabupaten Badung Ditinjau Dari Jenis Kelamin,” vol. 4, no. 2, hal. 89–99, 2023, doi: 10.23887/igsj.v4i2.81958.
- [14] D. A. Ramadhani dan M. Muhroji, “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 3, hal. 4855–4861, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2960.
- [15] M. Y. Pradista dan H. C. Harimi, “Manajemen Pendidikan Karakter Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Kelas Inklusi di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Pradista Yuliana Mukti a1 , Abdal Chaqil Harimi b2,” vol. 9, no. 1, hal. 74–83, 2021, doi: 10.22219/jp2sd.v9i1.15561.
- [16] P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, vol. 17. 2023.
- [17] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA, CV., 2022.
- [18] P. Schober dan T. R. Vetter, “Nonparametric Statistical Methods in Medical Research,” *Anesth. Analg.*, vol. 131, no. 6, hal. 1862–1863, Des 2020, doi: 10.1213/ANE.0000000000005101.
- [19] I. Rissanen, S. Laine, I. Puusepp, E. Kuusisto, dan K. Tirri, “Implementing and Evaluating Growth Mindset Pedagogy – A Study of Finnish Elementary School Teachers,” vol. 6, no. September, hal. 1–14, 2021, doi: 10.3389/feduc.2021.753698.
- [20] M. D. Yulianti, I. G. Astawan, dan P. N. Riastini, “The Relationship of the Teachers ` Growth Mindset to the Students ` Mutual Cooperation Character in Primary School,” vol. 7, hal. 45–55, 2024, doi: 10.23887/ivcej.v7i1.76209.
- [21] D. S. Yeager dan C. S. Dweck, “What can be learned from growth mindset controversies?,” *Am. Psychol.*, vol. 75, no. 9, hal. 1269–1284, Des 2020, doi: 10.1037/amp0000794.
- [22] R. Rahmawati, “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar,” *Soc. Humanit. Educ. Stud. Conf. Ser.*, vol. 6, no. 3, hal. 234–240, Nov 2023, doi: 10.20961/shes.v6i3.82334.
- [23] A. M. Mohamoud, “The Impact of Growth Mindset Interventions on Students` Motivation, Resilience, and Academic Achievement,” *Multidiscip. J. Horseed Int. Univ.*, vol. 2, no. 1, hal. 102–125, Mar 2024, doi: 10.59336/7adj0850.

